

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan dan memberikan manfaat yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2022) metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berdasarkan pada filsafat positivisme, berfokus pada pengujian terhadap populasi atau sampel, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen terstandar dan analisis berbasis angka (statistik) guna membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Melalui pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh diubah menjadi angka untuk dianalisis, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjelaskan, menguji korelasi, atau menemukan hubungan asosiatif antar variabel.

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode survei termasuk dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku individu dari sampel kelompok populasi tertentu. Data yang diperoleh dapat berupa informasi yang terjadi pada masa lalu maupun saat ini, dan analisis data dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian mengacu pada atribut, sifat, atau nilai yang terdapat pada orang, objek, atau kegiatan yang bervariasi, yang dipilih oleh peneliti untuk diamati dan dianalisis sebelum ditarik suatu kesimpulan.

3.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian

ini, variabel independen yang digunakan adalah uang saku (X1), gaya hidup (X2) dan *financial technology* (X3).

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2022) sering dikenal dengan sebutan variabel output, kriteria, atau konsekuensi, yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah perilaku menabung (Y).

3.2.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian dari penelitian yang memberikan panduan tentang cara mengukur variabel tertentu. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa definisi operasional variabel mencakup semua hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh informasi yang akan digunakan dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Uang Saku (X1)	Menurut Wahyudi (dalam Hidayah & Bowo, 2018) uang saku merupakan sejumlah dana yang diberikan oleh orang tua kepada anak sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan finansial, yang dapat membentuk atau memengaruhi kebiasaan konsumsi individu	1. Literasi keuangan/pemanfaatan uang saku 2. Pemberian dari orang tua 3. Penghasilan atau pendapatan sendiri	Ordinal

Gaya Hidup (X2)	Menurut Plummer (dalam Myn, 2016) gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dapat diidentifikasi melalui cara mereka menggunakan waktu (aktivitas), hal-hal yang dianggap bernilai dalam kehidupan (minat), serta pandangan mereka terhadap lingkungan sekitar.	1. <i>Activities</i> (Aktivitas) 2. <i>Interest</i> (Minat) 3. <i>Opinion</i> (Pendapat)	Ordinal
<i>Financial Technology</i> (X3)	Menurut Alimirruch (dalam Zarkasyi & Purwanto, 2022), <i>financial technology</i> (fintech) merupakan salah satu bentuk penerapan teknologi berbasis informasi yang berkaitan dengan sektor keuangan	1. Manfaat penggunaan (<i>usefull</i>) 2. Mudah digunakan (<i>ease to use</i>) 3. Tampilan website (<i>website design</i>) 4. Ketersediaan sistem (<i>system availability</i>) 5. Privasi (<i>privacy</i>) 6. Keamanan (<i>safety</i>)	Ordinal

Perilaku Menabung (Y)	Menurut Raszad & Purwanto (2021) perilaku menabung merupakan aktivitas yang dilakukan secara teratur oleh seseorang dengan menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk disimpan, sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu di masa yang akan datang.	1. Persepsi kebutuhan masa depan 2. Keputusan menabung 3. Tindakan penghemantan	Ordinal
-----------------------	--	---	---------

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sujarweni (2020) desain penelitian adalah pedoman, prosedur, dan teknik yang digunakan dalam merencanakan penelitian, yang berfungsi sebagai panduan untuk menyusun strategi yang menghasilkan model dalam penelitian. Desain ini mencakup metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta cara menganalisis data untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan menurut Sekaran & Bougie (2017), desain penelitian adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data, yang didasarkan pada pertanyaan penelitian dalam suatu studi. Desain penelitian berfungsi sebagai panduan untuk mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan metode analisis dan pengumpulan data yang tepat. Oleh karena itu, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang jelas dan tepat sangat berpengaruh pada keberhasilan keseluruhan proses penelitian.

Desain penelitian dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan *desain survey eksplanatory research*. Menurut Strydom (dalam M. Sari et al., 2023:12)

penelitian eksplanatori umumnya bersifat deduktif dan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar kasus dan menggunakan analisis statistik untuk menginterpretasikan data tersebut. Sedangkan menurut Merkus (dalam M. Sari et al., 2023:12) penelitian eksplanatori bertujuan untuk mengungkap hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel. Penelitian ini berfokus pada pertanyaan dasar seperti “mengapa” dan “bagaimana,” yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang masalah yang belum terpecahkan sebelumnya atau memberikan kejelasan untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

Pemilihan desain survei eksplanatori dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan guna mengungkap pengaruh variabel independen, yaitu uang saku (X_1), gaya hidup (X_2), dan *financial technology* (X_3), terhadap variabel dependen, yaitu perilaku menabung (Y). Pengujian dilakukan baik secara terpisah (parsial) maupun secara keseluruhan (simultan), sebagaimana yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat serta memberikan penjelasan mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku menabung mahasiswa.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memenuhi kriteria tertentu dan dijadikan dasar oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Penetapan populasi dalam sebuah penelitian sangat penting agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021-2022, dengan jumlah mahasiswa dilihat pada tabel 3.2 halaman berikutnya:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2021	103
2.	2022	108
Jumlah		211

Sumber: BAKPK Universitas Siliwangi, 2024

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Ini menunjukkan bahwa sampel berfungsi sebagai representasi dari populasi yang lebih besar, yang hasilnya dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa probability sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan bagian dari sampel penelitian. Serta metode sampling yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2022), teknik ini diterapkan ketika populasi terdiri dari anggota yang memiliki karakteristik berbeda (tidak homogen) dan terbagi ke dalam kelompok-kelompok (strata) secara proporsional. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik melalui rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel responden dari populasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berjumlah 211 orang, yang terdiri dari angkatan 2021 dan 2022. Untuk tingkat presisi yang digunakan dalam penentuan sampel adalah 5%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus Slovin, penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan jumlah populasi yang ada, di antaranya yaitu:

$$n = \frac{211}{1 + 211 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{211}{1 + 211 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{211}{1 + 0,5275}$$

$$n = \frac{211}{1,5275}$$

$$n = 138,2 \text{ (dibulatkan menjadi 138)}$$

Jumlah sampel responden pada penelitian ini adalah 138 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021 dan 2022. Dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah	Sampel	Pembulatan
1	2021	103	(103/211) x138= 67,36	67
2	2022	108	(108/211) x138= 70,63	71
	Total	211	Total	138

Sumber: Data Diolah, 2025

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner/angket. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Adapun kuesioner atau angket dalam penelitian ini disebarluaskan secara online melalui google form. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh uang saku (X1), gaya hidup (X2), dan penggunaan *financial technology* (X3) terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 dan 2022.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena alam atau sosial yang sedang diamati dalam penelitian.

Jumlah instrumen penelitian disesuaikan dengan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian. Untuk mempermudah proses penyusunannya, diperlukan penggunaan matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Perilaku Menabung (Y)	Persepsi Kebutuhan Masa Depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran pentingnya menabung untuk kebutuhan jangka panjang. 2. Tujuan spesifik tabungan seperti pendidikan atau investasi.

	Keputusan Menabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan prioritas menabung di antara kebutuhan atau keinginan lainnya. 2. Konsistensi dalam menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk tabungan. 3. Pemilihan media atau platform menabung seperti bank, <i>e-wallet</i>, atau investasi lainnya.
	Tindakan Penghematan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya pengendalian pengeluaran untuk menabung lebih banyak. 2. Perencanaan anggaran untuk memaksimalkan tabungan.
Uang Saku (X1)	Literasi Keuangan/Pemanfaatan Uang Saku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran dalam mengelola uang saku untuk kebutuhan penting 2. Prioritas antara kebutuhan dan keinginan dalam penggunaan uang saku.
	Pemberian dari Orangtua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah uang saku yang diterima dari orangtua. 2. Frekuensi pemberian uang saku (harian/mingguan/bulanan).

		<p>3. Ketergantungan terhadap pemberian uang saku dari orangtua.</p>
	Penghasilan atau Pendapatan Sendiri	<p>1. Kepemilikan sumber penghasilan selain uang saku dari orangtua.</p> <p>2. Kontribusi penghasilan pribadi terhadap pemenuhan kebutuhan harian.</p> <p>3. Kegiatan atau usaha sampingan untuk memperoleh penghasilan sendiri.</p>
Gaya Hidup (X2)	<i>Activities</i> (Aktivitas)	<p>1. Jenis aktivitas harian yang mencerminkan pola hidup seseorang.</p> <p>2. Keterlibatan dalam kegiatan sosial, rekreasi, atau pekerjaan.</p> <p>3. Prioritas dalam membagi waktu untuk aktivitas produktif dan hiburan</p>
	<i>Interest</i> (Minat)	<p>1. Preferensi terhadap produk, layanan, atau aktivitas tertentu.</p> <p>2. Ketertarikan pada bidang tertentu seperti teknologi, olahraga, atau seni.</p>

		<p>3. Fokus terhadap tren atau gaya hidup tertentu yang sedang populer.</p>
	<i>Opinion</i> (Pendapat)	<p>1. Pandangan atau sikap individu terhadap isu-isu sosial, ekonomi, atau budaya.</p> <p>2. Persepsi terhadap merek, produk, atau gaya hidup tertentu.</p> <p>3. Penilaian terhadap nilai-nilai yang mendasari pola hidup.</p>
<i>Financial Technology (X3)</i>	Kecepatan	<p>1. Perbandingan kecepatan layanan fintech dengan metode konvensional.</p> <p>2. Pengalaman pengguna dalam melakukan transaksi secara instan.</p>
	Efisiensi	<p>1. Penghematan biaya transaksi dibandingkan metode tradisional.</p> <p>2. Efektivitas penggunaan fintech dalam mengelola keuangan.</p>

	Kemudahan Akses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksesibilitas layanan fintech kapan dan di mana saja. 2. Kemudahan penggunaan aplikasi fintech bagi pengguna awam.
--	-----------------	--

3.6.1 Pedoman Pengukuran Kuesioner

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1-5. Menurut Sugiyono (2022), skala likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam skala ini, setiap pertanyaan diberi peringkat atau skor, dengan jawaban yang tidak mendukung diberikan skor rendah, sementara jawaban yang setuju diberikan skor tinggi.

Tabel 3.5

Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2022:94)

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

3.6.2.1 Uji Validitas

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa uji validitas mengukur tingkat ketepatan data yang dikumpulkan dari objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut harus dapat mencerminkan variabel yang diteliti dengan tepat. Sedangkan menurut Supriadi (2020) validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan yang dimiliki oleh suatu instrumen dalam melakukan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada di dalamnya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Priyatno (2017), kriteria validitas ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
Uang Saku (X1)	9	9	-
Gaya Hidup (X2)	11	11	-
<i>Financial Technology</i> (X3)	10	10	-
Perilaku Menabung (Y)	10	10	-
Total	40	40	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2025.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel Uang Saku, Gaya Hidup, *Financial Technology*,

dan Perilaku Menabung dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang telah diuji layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian ini.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas mengukur sejauh mana pengukuran yang dilakukan pada objek yang sama dapat menghasilkan data yang serupa atau konsisten. Uji ini penting untuk memastikan konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sugiyono juga menjelaskan bahwa uji reliabilitas biasanya diukur dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka item dalam kuesioner dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, item tersebut dianggap tidak reliabel. Uji reliabilitas ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian dapat dipercaya dan menghasilkan hasil yang akurat. Adapun klasifikasi interpretasi nilai reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7

Klasifikasi Interpretasi Nilai Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,50-0,70	Moderat
$<0,50$	Rendah

Sumber: Wahyuning (2021)

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Uang Saku (X1)	0,662	Moderat
Gaya Hidup (X2)	0,865	Tinggi
<i>Financial Technology</i> (X3)	0,907	Sangat Tinggi
Perilaku Menabung (Y)	0,887	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS versi 25, diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha untuk variabel Uang Saku (X1) memiliki koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,662. Variabel Gaya Hidup (X2) memiliki koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,865. Sedangkan untuk variabel *Financial Technology* (X3) dan variabel Perilaku Menabung (Y) masing-masing memiliki koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,907 dan 0,887. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut reliabel serta dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022) analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengelompokkan data, menguraikannya menjadi bagian-bagian, menyusunnya ke dalam pola, melakukan sintesis, serta menentukan informasi penting yang akan dikaji dan disimpulkan agar mudah dipahami. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Analisis data tahap awal dilakukan dengan menetapkan Nilai Jenjang Interval (NJI), yang berfungsi untuk menentukan kelas-kelas interval dari masing-masing variabel yang diteliti. Penetapan NJI ini juga bertujuan untuk mempermudah analisis terhadap setiap item pernyataan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengelompokkan variabel penelitian secara sistematis.

Langkah pertama dalam menentukan NJI adalah melakukan tabulasi data, yaitu menyusun dan menghimpun seluruh skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel. Setelah seluruh total skor diperoleh, peneliti dapat lebih mudah mengelompokkan hasil jawaban responden berdasarkan tiap pernyataan.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}}$$

Keterangan:

- a. Jumlah kriteria pernyataan = Jumlah option jawaban sesuai dengan skala likert yang digunakan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, sehingga jumlahnya adalah lima (5).
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (*Jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terbesar*)
- c. Nilai terendah secara keseluruhan = (*Jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terkecil*)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis adalah langkah penting dalam proses analisis data yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan mendukung validitas penelitian. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2018) pengujian normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel penganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Seperti yang telah diketahui, baik uji t maupun uji F mengasumsikan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi yang dianggap baik adalah model yang residualnya terdistribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas

dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Proses analisis data normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 25.

Suatu data dianggap berdistribusi normal jika hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi (Asymp.Sig) lebih besar dari 0,05. Kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2018), uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa spesifikasi model yang digunakan telah sesuai. Data yang ideal seharusnya menunjukkan adanya hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan program IBM SPSS versi 25 melalui metode *Test of Linearity*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan linearitas hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. Linearity* $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel-variabel yang dianalisis.
- 2) Jika nilai *Sig. Linearity* $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel-variabel yang dianalisis.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas tersebut. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Adapun kriteria yang digunakan untuk pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 , maka data dianggap tidak mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas.

- 2) Jika nilai VIF > 10, maka dapat dianggap terjadi gejala multikolinearitas.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap nilai variabel independen. Idealnya, model regresi yang baik harus memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varians residualnya harus tetap atau konstan di seluruh pengamatan. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitasnya menggunakan program SPSS 25 dengan Uji Glejser. Adapun kriteria yang digunakan untuk pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2018) regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen, yaitu uang saku (X1), gaya hidup (X2), dan penggunaan *financial technology* (X3), terhadap variabel dependen perilaku menabung mahasiswa pendidikan ekonomi (Y). Pada penelitian ini uji regresi linearnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Menurut Sugiyono (2019) adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = nilai variabel dependen (perilaku menabung mahasiswa)

X_1 = nilai variabel independen (uang saku)

X_2 = nilai variabel independen (gaya hidup)

X_3 = nilai variabel independen (penggunaan *financial technology*)

a = konstanta

b = koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Di mana uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dalam menjelaskan variabel dependen melalui variabel independennya. Dalam regresi linear, nilai R^2 menunjukkan proporsi variabilitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Jika nilai R^2 mendekati 1, itu berarti model sangat baik dalam memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen memberikan kontribusi signifikan terhadap variasi variabel dependen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, serta menggunakan pengujian perbandingan antara t hitung dan t tabel, dengan kriteria signifikansi 0,05. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai t hitung negatif:

- 1) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ dan nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ketika diuji secara bersama-sama. Pengambilan keputusan dalam uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai sig $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan nilai sig $F > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini terdapat tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan, di antaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pencarian sumber dan referensi
 - b. Melaksanakan pra-penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan kuesioner penelitian
 - b. Pengolahan data penelitian
 - c. Analisis data penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Mengfungsikan hasil penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, 46155.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama sepuluh bulan, dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan Juli 2025.

Tabel 3.9

Jadwal Kegiatan Penelitian

